

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Number 4 Year 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan

581 – 600

The Importance of Numeracy Literacy as the Foundation of Elementary School Education to Build Students' Intelligence and Independence in the Future

Article posted :


2024-12-22

Articles received :


2024-02-07

Articles published :

2024-02-09

 Vina Iasha^{1*}, Marini Zulfah², Mia Amelia³, Yanti Wulan Dari⁴, Deby Sekar Ayu⁵, Halimatussadiyah⁶, Siti Jamilah⁷, Desi Aida Mahendra⁸, Nida Elsa Salsabila⁹, Bramianto Setiawan¹⁰

 ¹ SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Pelita Bangsa Indonesia

 Email Korrespondensi : vina.iasha@gmail.com *

Kata Kunci:

Literasi Numerasi, Sekolah Dasar, Kecerdasan dan Kemandirian Siswa

Abstrak: Literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sejak dini. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya literasi numerasi sebagai fondasi dasar pendidikan dalam membangun kecerdasan dan kemandirian siswa. Kemampuan numerasi yang kuat tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep matematika, tetapi juga dalam memecahkan masalah sehari-hari dalam mengembangkan pemikiran kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi dan numerasi siswa dalam mengembangkan pemahaman bahwa literasi dan numerasi tidak hanya keterampilan akademis, tetapi juga sebagai fondasi kehidupan sehari-hari. Studi ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) dengan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis* (PRISMA). Pencarian dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci "

Numeracy Literacy " pada tanggal 5 November 2024 Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa literasi numerasi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Dengan memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran matematika, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemandirian, literasi numerasi tidak hanya mempersiapkan sukses di sekolah, tetapi juga dapat memberikan peluang di masa depan.

Keywords:

Numeracy Literacy, Elementary School, Student Intelligence and Independence

Abstract: Numeracy literacy is a basic skill that students must master from an early age. This article underlines the importance of numeracy literacy as the basic foundation of education in building students' intelligence and independence. Strong numeracy skills not only help students in understanding mathematical concepts, but also in solving everyday problems in developing critical thinking. This study aims to foster students' literacy and numeracy culture in developing an understanding that literacy and numeracy are not only academic skills, but also as the foundation of everyday life. This study used the SLR (Systematic Literature Review) method with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) model. The search was conducted through the Google Scholar database with the keyword "Numeracy Literacy" on November 5, 2024. The results of this study are that numeracy literacy has a very important role in basic education. By providing a solid foundation for math learning, developing critical thinking skills, and increasing independence, numeracy literacy not only prepares for success in school, but can also provide opportunities in the future.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Literasi numerasi telah menjadi pilar penting dalam sistem pendidikan modern, terutama di tingkat sekolah dasar. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, literasi numerasi yang meliputi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan angka dan konsep dasar matematika, dianggap sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu (Mardianti, 2023). Hal ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sering kali membutuhkan kemampuan numerasi yang kuat. Oleh karena itu, literasi numerasi yang kuat sejak dini merupakan fondasi untuk membangun kecerdasan dan kemandirian siswa yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Literasi numerasi mencakup kapasitas kognitif dan keterampilan dalam memanfaatkan angka serta simbol matematis dasar untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual dan mengolah informasi dalam beragam format seperti grafik, tabel, bagan, dan diagram. Kemampuan ini juga meliputi interpretasi hasil analisis untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan yang tepat. Menurut Gall & Tout (2023), literasi numerasi merupakan kompetensi dalam mengaplikasikan berbagai jenis bilangan atau simbol matematika dasar untuk *solving practical problems* dalam konteks nyata. Dalam pengertian yang lebih sederhana, literasi numerasi dapat dipahami sebagai kemahiran dalam mengaplikasikan konsep angka dan simbol matematika untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dikemukakan oleh Salvia (2022), pentingnya kecakapan literasi numerasi tidak hanya terbatas pada penguasaan rumus matematika, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa dalam pemecahan masalah. Keterampilan ini menjadi semakin krusial mengingat siswa akan terus berhadapan dengan berbagai persoalan terkait literasi dan numerasi ketika mereka terjun ke masyarakat. Dampak dari penguasaan literasi dan numerasi pun tidak hanya dirasakan oleh siswa secara personal, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Sistem pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan besar terkait rendahnya tingkat literasi numerasi di kalangan pelajar. Berdasarkan data PISA 2022 yang dirilis oleh OECD (2023), kemampuan matematika siswa Indonesia mengalami kemunduran dengan penurunan skor dari 379 pada tahun 2018 menjadi 366. Data ini juga menunjukkan bahwa hanya 18% siswa Indonesia yang mampu mencapai level 2 dalam matematika, sangat jauh di bawah rata-rata negara OECD yang mencapai 69%. Kondisi ini menunjukkan urgensi untuk melakukan pembenahan dalam metode pembelajaran di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pengajaran literasi numerasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep perhitungan dalam konteks kehidupan nyata.

Membangun literasi numerasi yang kuat tidak hanya meningkatkan hasil akademis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting. Kemampuan ini membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan berdasarkan data, baik dalam situasi pribadi maupun profesional di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan literasi numerasi sejak dini harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan dasar untuk menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Dari beberapa informasi di atas, dapat diketahui bahwa telah dipublikasi banyak penelitian berkaitan dengan literasi numerasi serta kajian literatur yang terkait topik pentingnya literasi numerasi siswa. Namun dari informasi yang kami ketahui belum ada yang spesifik membahas terkait distribusi geografis publikasi, tren dan inovasi pembelajaran dalam pentingnya literasi numerasi siswa di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait distribusi geografis publikasi, tren dan inovasi pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa Adapun pertanyaan tinjauan penelitian (RQ) adalah:

1. Bagaimana literasi numerasi dapat mempengaruhi kemandirian dan kecerdasan siswa di sekolah dasar?
2. Apa saja inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi numerasi siswa?
3. Bagaimana peran guru dan orangtua dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) untuk mengidentifikasi Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar Untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan. SLR merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian tertentu. SLR ditujukan bertujuan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang sesuai dengan penelitian. Peneliti melakukan pencarian dari beberapa artikel yang relevan terkait dengan judul tersebut. Metode SLR dipilih karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini. Penelitian ini mengikuti struktur SLR berdasarkan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis* (PRISMA), yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap identifikasi, tahap penyaringan, tahap kelayakan, dan tahap inklusi (Kalogiannakis et al., 2021).

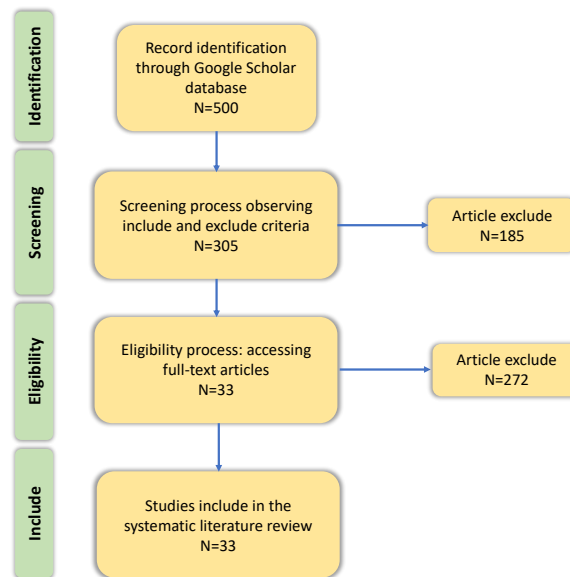


Figure 1. PRISMA flowchart

Tahap Identifikasi

Proses identifikasi merupakan langkah sistematis atau terstruktur dalam mencari artikel. Dalam penelitian ini, pencarian dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci "Numeracy Literacy" pada tanggal 5 November 2024. Pemilihan artikel dari database tersebut bertujuan untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas penelitian (Kalogiannakis et al., 2021).

Tahap Penyaringan

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti melakukan penyaringan terhadap informasi dan data yang telah dikumpulkan. Ini termasuk menilai relevansi dan kualitas sumber data untuk memastikan bahwa hanya data yang paling relevan yang akan dijelaskan lebih lanjut.

Tahap Kelayakan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kelayakan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Ini mencakup analisis tentang apakah metode yang dipilih dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan, serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Tahap Inklusi

Tahap terakhir ini melibatkan pengambilan keputusan tentang analisis data dan informasi yang akan dimasukkan ke dalam akhir. Peneliti harus memastikan bahwa semua data yang relevan dan penting untuk menjawab pertanyaan penelitian telah dimasukkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan metode SLR (*Systematic Literature Review*) mengenai pentingnya literasi numerasi di sekolah dasar, mengidentifikasi beberapa temuan yang signifikan. Peneliti menganalisis 20 artikel dengan rentang tahun 2020-2024. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat dari table berikut.

No.	Authors & Years	Title	<i>The Importance of Numeracy Literacy in Elementary School</i>
1	Rachmawati Erlyana, Puji Nugraheni, Dita Yuzianah (2023)	Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD.	Students are able to meet 2 out of 3 indicators of numeracy literacy ability. The first indicator involves using various numbers and symbols related to basic mathematics to solve problems in various daily life contexts. The second indicator involves analyzing information displayed in various forms (graphs, tables, charts, diagrams, etc.). The third indicator, interpreting analysis results to predict and make decisions, was not met due to student errors including: 1) inaccurate writing of known and questioned data information, 2) incorrect application of formulas, and 3) calculation errors.
2	Anita Dian Pratiwi, Aryo Andri Nugroho, Rina Dwi Setyawati, Susilo Raharjo (2023)	Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang.	Among 6 students who completed mathematical story problem worksheets, one student had low-level numeracy literacy skills, 3 students had medium-level skills, and 2 students had high-level skills. Therefore, it can be concluded that the numeracy literacy ability of fourth-grade students at SDN Tlogosari Kulon 01 Semarang is at a medium level.
3	Moh Slamet Sutrimo, Siti Nurul Sajdah, Yohana Veronica Feibe Sinambela,	Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Kemampuan Self-Efficacy: Systematic Literature Review	The improvement of numeracy literacy at elementary and secondary school levels during 2020-2023 was predominantly pursued through implementing Problem-Based Learning (PBL). Additionally, students' self-efficacy also influences learning success.

	Rooskartiko Bagas (2024)		Furthermore, students' numeracy literacy has a positive correlation with self-efficacy, indicated by higher self-efficacy leading to higher numeracy literacy abilities.
4	Yelma Dianastiti, Rico Andhika Putra, Wahyu Teja Gumelar (2024)	Edukasi Pentingnya Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa Sekolah Tingkat Dasar	The provided education generated positive responses from students. Reading interest and mathematics learning increased, and literacy and numeracy levels at school showed improvement. Students were also motivated to enhance their literacy and numeracy skills. In conclusion, literacy and numeracy education at SDN 1 Tawing had a positive impact on students. This program needs to be continued and developed to support the teaching-learning process and prepare students for a better future.
5	Tanti Irwanti Ndoang, Dek Ngurah Laba Laksana, Maria Desidaria Noge, Yosefina Uge Lawe (2024)	Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Melalui Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar	The results provide detailed explanations about the implementation of literacy and numeracy learning in the teaching campus program through Technology Adaptation. Additionally, this research has described the impact of improving students' literacy and numeracy abilities through technology adaptation.
6	Meiliya Dwi Nastiti, Aris Naeni Dwiyanti (2022)	Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas	Similar to Literacy and Numeracy issues in Some Elementary Schools, learning related to Literacy and Numeracy is still relatively low. This is due to teachers' lack of habit in preparing and providing literacy and numeracy-based questions. Another contributing factor is the lack of parental encouragement and monitoring. In this case, the intended encouragement and monitoring refer to parents encouraging children to study with parental guidance at night, allowing parents to understand the

			extent of their children's comprehension of teacher-taught material.
7	Dewi Indah Susanti, Jatut Yoga Prameswari, Sudiyah Anawati (2022)	Penerapan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Numerasi Di Kelas Bawah Sekolah Dasar	Research results show consistently implemented school literacy movement programs including: (1) Literacy program three times per week, (2) Indonesian and English reading-writing literacy, and (3) numeracy literacy.
8	Vivi Rachmatul Hidayati, Ida Ermiana, Linda Feni Haryati, Awal Nur Kholifatur Rosyidah, Ashar Pajarungi Anar (2023)	Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi	The program aimed to help teachers understand the importance of literacy and numeracy learning. The activity was conducted at SDN 3 Gunungsari, West Lombok Regency on July 27, 2022. Fourteen participants, including classroom teachers and specific subject teachers, attended this activity. As a result, teachers received information about learning loss due to the pandemic and the importance of basic literacy and numeracy for elementary students.
9	Agus Juniyanto, Fitri Nur Mahmudah (2022)	Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan Di Sd	Numeracy literacy habituation programs can be implemented in schools through reading habits, linum games, and supporting facilities including reading corners, posters, etc. (2) Socialization of numeracy literacy programs within schools can be conducted through In-House Training. The training aims to strengthen teachers' capacity as facilitators or main implementers of numeracy literacy habituation programs. (3) Program supporting factors include enthusiastic teachers, involvement from parents, school committees, and Regional Libraries providing numeracy literacy activity facilities and encouraging their

children to improve numeracy literacy competencies. (4) Teachers as main implementers are important figures in numeracy literacy habituation, acting as motivators, facilitators, creators, and innovators. (5) Evaluation tools to measure the success of numeracy literacy habituation programs include daily journals describing attitude and knowledge evaluation results as follow-up material.

10 Binsar Martua Valentino Sinaga, Faiz Albar Nasution (2023)	Upaya Pengembangan Kualitas Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri 060839	In implementing its development efforts, the Group Work intervention method was applied to address existing problems at SD Negeri 060839. The implementation method included preparation, intake and contract, assessment, planning, and intervention. Based on conducted trials, significant changes were shown in literacy and numeracy of SD Negeri 060839 students by implementing 15-minute literacy activities daily. Meanwhile, numeracy activities relied on students' memory in recitation so they could easily apply these activities in daily life.
11 Ryzal Perdana, Meidawati Suswandar (2021)	Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar	Numeracy literacy in thematic learning for upper-grade elementary school students can be implemented by providing stimulus to students. To stimulate students' curiosity, availability of facilities and infrastructure, school community capacity, and stakeholder capacity, numeracy literacy work programs are held twice weekly before learning hours, training for mathematics and non-mathematics teachers for numeracy literacy-based thematic learning is conducted, and reading interest is cultivated in students along

with pleasant learning experiences that stimulate imagination.

12	Latifah, Fitri Puji Rahmawati (2022)	Penerapan Program CALISTUNG Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar	Teachers provide additional hours in implementing the reading-writing-arithmetic program after teaching and learning activities from Monday to Thursday. This program typically uses contextual/real learning methods supported by reading books, letter cards, and number cards. Teachers then provide books of interest to students for reading and number recognition through basic arithmetic operations.
13	Utami Dewi Rahmasari, Akhmad Nugraha, Dindin Abdul Muiz Lidinillah (2022)	Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar	Teachers' perception acknowledges the importance of their ability to develop literacy and numeracy test questions, but implementation remains suboptimal due to challenges in determining cognitive levels and students' unfamiliarity with literacy and numeracy test questions. Teachers believe their ability to develop literacy and numeracy test questions in elementary schools is still low and requires special training, socialization, and habitual application in schools.
14	Alfianza Wijaya Kusuma, Christina Kartika Sari (2023)	Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar	Teachers provide additional hours for implementing the reading-writing-arithmetic program after teaching and learning activities from Monday to Thursday. This program typically uses contextual/real learning methods supported by reading books, letter cards, and number cards. Teachers then provide books of interest to students for reading and number recognition through basic arithmetic operations.

15	Nabilla Calista Putri Susanto, Sulis Janu Hartati, Windi Setiawan (2022)	Peningkatan Literasi Numerasi Dan Karakter Berpikir Kritis Siswa Sd Berbasis Etnomatematika	The characteristics of Dr. Soetomo University's MBKM Nusantara Module video that can be used for learning are videos meeting ethnomathematics identification criteria: 1) cultural value origins, 2) identification of video exploration results in grade IV mathematics data building materials, 3) identification of video exploration results in numeracy content for learning implementation, resulting in 2 films and 4 videos from Dr. Soetomo University's Nusantara Module that can be used for ethnomathematics-based numeracy literacy learning and critical thinking character. 2. Based on SPSS output results, there was a significant increase in the second sample's numeracy literacy values with an average of 14.519 < 50.544. 3. Based on SPSS output results, there was a significant increase in both critical character samples with an average of 7.156 < 42.444.
16	Desty Ayu Anastasha, Emeliya Hardi (2022)	Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Matematika	In solving fraction word problems, students with high mathematical ability can clearly express data from written text to problem-solving representations. Students with medium mathematical ability still lack in representing data from written text to fraction word problem-solving representations. Students with low mathematical ability still don't understand how to solve fraction problems in word problem form. All six subjects use symbolic and verbal representations in presenting information and express ideas or plans to solve given problems based on obtained data in sentence form.

17	Miftahul Hayati, Miftahul Jannah (2024)	Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika	Several journals state that regarding mathematics, science, and reading literacy of 15-year-old students in the 2015 Programme for International Student Assessment (PISA), Indonesia ranked 63rd out of 70 countries in mathematical literacy. This article explains that mathematical literacy studies relate to mathematics learning familiarity at elementary, junior high, high school, and university levels.
18	Selvi Afnika Sundari, Windy Tyasta Febriany, Rasid Darmawan (2023)	Strategi Menguatkan Literasi Dan Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jurang Jero	Literacy and numeracy become minimum competencies or basic competencies needed by students to learn. The assessment will be conducted by students in the middle of their school level, encouraging teachers and schools to improve learning quality.
19	Farhana Ifrida, Miftakhul Huda, Harun Joko Prayitno, Eko Purnomo, Sujalwo (2023)	Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar	Literacy and numeracy abilities are important for students to master since elementary school level to better understand other disciplines and prepare for higher education levels. Effective programs implemented to improve students' literacy and numeracy abilities include morning literacy programs, additional lessons, reading corners, and library and school wall magazine revival programs.
20	Ni Ketut Erna Muliastri (2024)	Penguatan Literasi Dan Numerasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar	Realizing independent learning through government policy focuses on character and learning process evaluation through assessment (AKM) in strengthening literacy and numeracy through implementing school literacy and numeracy culture, forming school literacy teams (TLS), involving third parties, mobilizing practitioner communities, and running school programs directly involving students for literacy and numeracy reinforcement.

21 Juniar Sandrawati1, Kunti Dian Ayu Afiani, Lilik Binti Mirnawati (2023)	Kemampuan Literasi Numerasi Pada Soal Cerita Penjumlahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematis Siswa Kelas 1 Sd	Innovation is needed through creative contextual learning models, strategies, and methods. Students must also be trained to solve mathematical problems. This research concludes that among the 3 indicators used as research references, there are differences among students with low, medium, and high mathematical abilities.
22 Anis Suraida Safitri (2023)	Pembiasaan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di MA AlMahrusiyah	Numeracy literacy habituation has followed three literacy stages: habituation, development, and learning. Learning activities have implemented varied models. Compiled learning modules can facilitate students in learning processes and concept discovery. Evaluation questions focus on HOTS with various question forms. (2) Numeracy literacy habituation requires student activeness and teacher creativity in designing learning. Mathematics learning activities include two activities: independent controlled training and group controlled training.
23 Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin (2022)	Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar	The average percentage of student ability in reading literacy is 58.89% or rated low. (2) The average percentage of student ability in science literacy is 46.93% or categorized as very low. (3) The average percentage of student ability in mathematical literacy is 57.67% or categorized as low. Thus, it can be concluded that elementary school students' literacy ability in Padangsidempuan is still low, as seen from the average percentage of students' reading, science, and mathematical literacy abilities at 54.46%.

24 Desi Widiastuti, Ahmad Mulyadiprana, Akhmad Nugraha (2022)	Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi di Kelas IV Sekolah Dasar.	Challenges in literacy and numeracy-based learning include full-courage learning during the COVID-19 year, lack of updated literacy books, and insufficient facilities like laptops as student learning media. Literacy and numeracy-based learning is fully implemented in fourth-grade elementary school. Literacy activities conducted in fourth-grade elementary school include reading and writing.
25 Ilmi Noor Rahmad, Syamzah Ayuningrum, Fatma Nur Azizah, Qomaroh A. Azra, Zahra Tri Marcella (2024)	Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi	Literacy and numeracy abilities encompass several concepts and strategies such as problem-solving processes, analyzing information for decision-making, conveying ideas innovatively and creatively, and providing reasons, analyzing, solving, and breaking down problems.
26 Ruth Mayasari Simanjuntak1, Enda Gloria NM Banurea, Yunita Pera Siregar, Eva Lestari Simanjourang, Hotmian Sagala, Diana Gultom (2022)	Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Literasi, Numerasi, Dan Pengenalan Teknologi Di SD Negeri 033923 Sumbul	From conducted tutoring activities, the ability to use various numbers and symbols related to operations on algebraic forms in daily life contexts reached 72.4% with high criteria, the ability to analyze graphs, tables, charts, diagrams reached 64.16% with high criteria, and decision-making ability reached 70% with high criteria.
27 Astri Dinda Sripuspita, Akhmad Nugraha, Syarip Hidayat (2022)	Kompetensi Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V pada Materi Sumber Daya Alam	Low literacy and numeracy skills indicate that Indonesia's educational context hasn't been able to improve students' competencies and interest in cognitive development. This shows the importance of optimizing literacy and numeracy at school levels to improve

education quality in Indonesia.

28	Adelia Septia Damanik, Rika Handayani (2023)	Kemampuan Literasi Matematika Siswa	The given questions fall into the medium-ability category. Students' mathematical literacy ability remains low. This is evident from students' answers not being able to solve mathematical literacy questions according to correct solution procedures.
29	Nurun Ni'mah, Dedy Setyawan, Amelia Dwi Astuti (2024)	Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional "Balogo" Terhadap Literasi Numerasi dan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar	There was a significant improvement in numeracy literacy and critical thinking abilities in the experimental group compared to the control group, based on t-test results ($p < 0.05$). This shows that the "Balogo" game is effective in improving students' numeracy literacy and critical thinking. This research suggests that traditional game-based learning methods like "Balogo" can be integrated into learning curricula to create more interactive and meaningful learning environments.
30	Dhesta Youlandi Rahayu Sulistiyawati (2024)	Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Literasi Numerasi Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar Di Era Digital	Information technology plays a significant role in developing students' literacy and numeracy abilities in the digital era. Information technology provides easy access to information and offers online learning platforms and educational games. Teachers can assess students' abilities through tests available on these platforms. However, the challenge faced is the digital divide among teachers and students. Therefore, training is needed to develop technology usage capabilities and socialization of various online learning platforms.

Berdasarkan table diatas, 30 artikel membahas tentang Pentingnya Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. Literasi numerasi memuat keterampilan dasar seperti menghitung, mengukur, dan memahami data dan informasi yang disajikan dalam bentuk angka. Literasi numerasi lebih dari hanya keterampilan matematika, namun literasi numerasi melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi numerik. Literasi numerasi di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pendidikan anak. Kemampuan ini tidak hanya berfokus pada konteks akademis, tetapi juga berdampak dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi Numerasi Sebagai Fondasi Untuk Pembelajaran Matematika

Literasi numerasi memberikan dasar fondasi yang kuat untuk pembelajaran matematika yang lebih kompleks di jenjang sekolah berikutnya. Di tingkat sekolah dasar siswa mulai mempelajari angka, termasuk cara mengenali, menulis dan menghitung angka. Siswa juga mulai melakukan operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pemahaman yang kuat terkait operasi dasar ini sangat penting, karena semua konsep matematika yang lebih kompleks akan diperkenalkan dari keterampilan ini. Dengan mempunyai kemampuan berhitung yang baik, siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dasar, seperti pecahan dan desimal. Kemampuan ini sangat penting untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks seperti aljabar dan geometri. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berhitung yang baik di kelas awal maka lebih cenderung berhasil dalam mata pelajaran matematika di kemudian hari (Sari, 2023). Siswa yang mempunyai literasi numerasi yang kuat tidak hanya lebih berhasil dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga dalam disiplin ilmu lain yang membutuhkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Kemampuan berhitung yang baik dapat menjadikan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir logis dan kritis yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek pembelajaran.

Literasi Numerasi Sebagai Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Literasi numerasi tidak hanya melibatkan kemampuan berhitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis. Dalam konteks literasi numerasi, siswa diajarkan untuk menganalisis masalah yang melibatkan angka. Misalnya dalam pembelajaran matematika yang memuat materi menghitung total biaya belanja, siswa harus bisa mengidentifikasi barang yang dibeli, harga masing-masing, dan menghitung totalnya. Proses ini dapat melibatkan pemecahan masalah yang membutuhkan analisis lebih lanjut terhadap informasi yang tersedia. Setelah menganalisis masalah, siswa dapat mencari solusi yang tepat. Misalnya siswa mempelajari untuk menghitung diskon suatu barang, siswa perlu memahami cara menghitung persentase dan menerapkannya pada harga asli. Proses ini mengajarkan siswa agar berpikir kreatif dalam mencari solusi. Kemampuan berpikir kritis yang didapat melalui literasi numerasi sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan (Halimah, 2022). Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan

kualitas hidup siswa, tetapi juga dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Literasi Numerasi Sebagai Kemandirian Siswa Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Keterampilan literasi numerasi yang baik sangat penting dalam membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan ini, siswa dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal mengelola keuangan, seperti menabung dan merencanakan anggaran. Keterampilan numerasi yang baik juga dapat mengembangkan siswa dalam rasa tanggung jawab terhadap tindakan mereka. Siswa belajar bahwa keputusan yang mereka buat, terutama berkaitan keuangan memiliki konsekuensi. Seperti jika mereka menghabiskan uang tanpa perencanaan, mereka mungkin tidak memiliki cukup uang di masa depan. Kesadaran ini dapat mendorong siswa menjadi mandiri dan dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan yang bijak (Rahmawati, 2023).

Literasi Numerasi Sebagai Dampak Pada Kepercayaan Diri Dan Sikap Terhadap Pembelajaran

Siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang lebih dominan menjadi lebih percaya diri saat menghadapi pembelajaran matematika. Rasa percaya yang timbul dari mereka karena merasa mampu memahami dan menyelesaikan persoalan terkait angka. Ketika siswa yakin dengan kemampuannya, mereka lebih aktif dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan mencoba memecahkan masalah yang menantang. Hal ini menciptakan hal yang positif di mana tingkat kepercayaan diri yang tinggi menghasilkan hasil belajar yang baik. Tingkat kepercayaan yang tinggi berkontribusi pada motivasi belajar yang lebih baik. Siswa yang merasa kompeten dalam matematika akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan mengeksplorasi konsep-konsep baru. Siswa memandang matematika sebagai pelajaran yang menarik dan bermanfaat, bukan sebagai beban. Berbeda dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam numerasi mungkin mengalami kesulitan belajar dan kehilangan minat untuk belajar matematika. Siswa yang merasa tidak mampu sering kali menghindari untuk belajar matematika. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Suhartini, 2023).

Literasi Numerasi Sebagai Pendidikan Karakter Dan Sosial

Literasi numerasi tidak hanya berguna untuk keterampilan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter dan social siswa. Kemampuan numerasi sering diterapkan dalam pembentukan kelompok, sehingga siswa dapat berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas mereka. Dari pembentukan kelompok ini, siswa belajar untuk saling berbagi ide, membantu dan bekerjasama. Dalam pembelajaran numerasi, siswa diajarkan untuk menghargai pandangan oranglain dalam pemecahan masalah, hal ini membangun sikap toleransi dan empati yang penting dalam pendidikan karakter (Wahyuni, 2023).

Literasi Numerasi Sebagai Persiapan Untuk Masa Depan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, keterampilan berhitung dan literasi numerasi menjadi sangat penting. Dengan kecakapan literasi numerasi, siswa dapat memahami dan menggunakan angka serta data dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang cakap dalam berhitung dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia. Selain itu, dimasa depan banya profesi yang memerlukan pemahaman yang baik tentang angka dan data seperti dalam bidang teknologi informasi, keuangan dan sains. Keterampilan numerasi yang baik di sekolah dasar juga pembelajaran lanjutan di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang agar mereka bisa mendapat pendidikan yang lebih tinggi dan karir yang baik di masa depan.

KESIMPULAN

Literasi numerasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan sekolah dasar yang sangat berdampak terhadap kecerdasan dan kemandirian siswa di masa depan. Dengan penguasaan terhadap angka, operasi hitung, dan konsep dasar matematika. Siswa tidak hanya dipersiapkan untuk memahami materi yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya, tetapi juga mampu mengembangkan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan pada pengambilan keputusan sehari-hari.

Selain keterampilan menghitung, literasi numerasi mengajarkan siswa untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan modern yang serba berbasis data. Literasi ini juga mendukung kemandirian siswa, memungkinkan mereka untuk mengatur keuangan pribadi serta membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal perencanaan dan pembelian.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan literasi di tingkat sekolah dasar. Dengan langkah ini, kita dapat memastikan generasi mendatang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga kemandirian dan keterampilan praktis. Membangun fondasi yang kuat melalui literasi numerasi adalah investasi jangka panjang bagi masa depan siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, As, & Handayani, R. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Omega: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika* , 2 (3), 149-157.
- Dianastiti, Y., Putra, Ra, & Gumelar, Wt (2024). Edukasi Pentingnya Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa Sekolah Tingkat Dasar. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat* .
- Halimah, N. (2022). "Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 9(2), 120-133.
- Harahap, Dgs, Nasution, F., Nst, Es, & Sormin, Sa (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 6 (2), 2089-2098.

- Hidayati, Vr, Ermiana, I., Haryati, Lf, Rosyidah, Ank, & Anar, Ap (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Kerugian Pembelajaran Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 3 (1), 148-154.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, Hj, Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan Dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* .
- Jannah, M., & Hayati, M. (2024). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Griya Pendidikan Dan Penerapan Matematika* , 4 (1), 40-54.
- Juniyanto, A., & Mahmudah, Fn (2022). Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan Di Sd. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* , 9 (2), 115-123.
- Kalogiannakis, M., Papadakis, S., & Zourmpakis, A.-I. (2021). Gamification in science education. A systematic review of the literature. *Education Sciences*, 11(1), 22.
- Latifah, L., & Rahmawati, Fp (2022). Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* .
- Mardianti, SD, Prasetyo, T., & Gunadi, G. (2023). Strategi Kreatif Guru dalam Implementasi Program Peningkatan Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Mendikbud. (2020). AKM dan implikasinya pada pembelajaran. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1-37.
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung Iv* (Vol. 4, No. 1).
- Ndoang, T. I., Laksana, D. N. L., Noge, M. D., & Lawe, Y. U. (2024). Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Melalui Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 2594-2609.
- OECD. (2023). PISA 2022 results factsheets - Indonesia. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar.
- Pratiwi, Ad, Nugroho, Aa, Setyawati, Rd, Raharjo, St, & Artikel, I. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Tlogosari 01 Semarang. *Janacitta* .
- Rahmad, In, Ayuningrum, S., Azizah, Fn, Azra, Qa, & Marcella, Zt (2024). Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 5 (1), 10-17.
- Rahmasari, Ud (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Collase (Kreatif Belajar Siswa Pendidikan Dasar)* .
- Rahmawati, L. (2023). "Peran Literasi Numerasi dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 10(3), 200-214.

- Risma, R. (2024). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas Ii Di Sd Negeri Jatingarang. *Ijedr: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembangunan Indonesia* .
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. *ProSANDIKA UNIKAL*
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Sandrawati, J., Afiani, Kda, & Mirnawati, Lb (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Pada Soal Cerita Penjumlahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematis Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jpm)* , 9 (2), 199-211.
- Sari, D. (2023). "Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika* , 12(1), 45-58.
- Sinaga, Bmv, & Nasution, Fa (2023). Upaya Pengembangan Kualitas Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Negeri 060839. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* , 2 (3), 441-446.
- Sriuspita, A. D., Nugraha, A., & Hidayat, S. (2022). Kompetensi Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V Pada Materi Sumber Daya Alam. *Journal Of Elementary Educational Research* , 2(2), 111-120.
- Suhartini, R. (2023). "Kepercayaan Diri Siswa dalam Matematika dan Hubungannya dengan Hasil Belajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 15(1), 78-90.
- Sulistiyawati, D. Y. R. Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Literasi Numerasi Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar Di Era Digital. In *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Sundari, Sa, Febriany, Wt, Darmawan, R., & Utami, Wt (2023). Strategi Memperkuat Literasi Dan Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jurang Jero. *Jurnal Pendidikan Uniga* .
- Susanti, D. I., Prameswari, J. Y., & Anawati, S. (2022). Penerapan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Numerasi Di Kelas Bawah Sekolah Dasar. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* , 6(1), 78-84.
- Susanto, Ncp, Hartati, Sj, & Setiawan, W. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Dan Karakter Berpikir Kritis Siswa Sd Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 7 (2), 48-69.
- Sutrimo, Ms, Sajdah, Sn, Sinambela, Yv, & Bagas, R. (2024). Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Dan Teknis Dengan Kemampuan Self-Efisiensi: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* .
- Wahyuni, A. (2023). "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Matematika Terhadap Keterampilan Numerasi Siswa." *Jurnal Pendidikan Anak* , 8(4), 300-310.